PENGARUH RASIO LIKUIDIATAS , SOLVABILITAS DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAN PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2015-2019

Agla Galea Tarigan, Rasmulia Sembiring, Rintan Saragih
Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Methodist Indonesia
Email: aglagaleatarigan1999@gmail.com

ABSTRACT

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh pengaruh rasio likuditas, rasio solvabilitas dan rasio profitabilitas terhadap nilai perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015 – 2019. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini, variabel independent (X) terdiri dari rasio likuiditas yang diukur dengan Current Ratio (CR), rasio solvabilitas yang diukur dengan Debt to Equity Ratio (DER) dan rasio profitabilitas yang diukur dengan Net Profit Margin (NPM) serta variabel dependen yaitu nilai perusahaan (Y) yang diukur dengan Price To Book Value (PBV). Metode penetapan sampel yang digunakan adalah purposive sampling dengan jumlah sampel sebanya 8 perusahaan. Metode analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian, secara parsial rasio likuiditas yang diukur dengan current ratio (CR) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, rasio solvbilitas yang diukur dengan debt to equity ratio (DER) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, rasio profitabilitas yang diukur dengan net profit margin (NPM) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Secara simultan, current ratio (CR), debt to equity ratio (DER) dan net profit margin (NPM) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Keywords: *Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas dan Nilai Perusahaan.*

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Nilai perusahaan merupakan harga yang harus dibayar oleh calon pembeli jika perusahaan tersebut dijual. Hal ini disebabkan nilai perusahaan dapat memberikan kemakmuran yang maksimal bagi pemegang saham secara maksimum apabila harga saham perusahaan semakin meningkat. Kemajuan dunia usaha dewasa ini berkembang dengan pesat khususnya di sektor perbankan, sehingga investor dapat mengalokasikan dana yang dimiliki dengan lebih baik melalui investasi di pasar uang, pasar modal dan pasar turunan. Investasi yang dilakukan di pasar modal merupakan salah satu investasi yang cukup diminati oleh investor. Agar memperoleh keuntungan, maka seorang investor harus dapat melakukan penilaian dengan baik terhadap perusahaan yang dipilih sebagai tempat untuk melakukan investasi.

Perbankan merupakan salah satu sektor ekonomi yang paling penting peranannya dalam pembangunan ekonomi Idonesia terutama dalam menghadapi pasar bebas dan globalisasi, baik sebagai perantara antara sektor defisit dengan sektor surplus dan menjalankan peranannya sebagai lembaga kepercayaan masyarakat (*agen of trust)* maupun sebagai agen pembangunan (*agent of development).*

Kinerja perusahaan yang baik dengan adanya monitoring penilaian kerja perusahaan

yang dapat dilihat dari rasio-rasio keuangan terhadap pengembalian (*return*) yang diharapkan oleh investor yang tinggi dari pada saat investor awal menanamkan dananya untuk perusahaan tersebut. Penelitian Petcharabul dan Suppanunta (2014) serta Rahman (2014) menunjukkan bahwa aspek aktivitas dan pasar tidak berpengaruh signifikan terh adap *return* saham, sedangkan aspek permodalan, likuiditas, dan profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham perusahaan perbankan.

Perkembangan rasio keuangan pada perusahaan industri perbankan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia selama periode 2015 sampai tahun 2019 dapat dilihat pada Tabel 1.1.

Tabel 1.1.
Nilai Likuiditas (CR), Solvabilitas (DER), Profitabilitas (NPM) dan Nilai Perusahaan (PBV) Perbankan yang Terdaftar di BEI
Periode Tahun 2015 – 2019

Emiten	Tahun	CR	DER	NPM	PBV
BMRI	2015	21,71	6,16	43,61	13,50
	2016	14,59	5,38	26,89	13,71
	2017	8,55	5, 22	39,38	18,95
	2018	7,12	5,09	45,09	19,72
	2019	8,86	4,91	46,46	19,84
PNBN	2015	7,01	4,94	9,27	98,95
	2016	5,60	4,82	14,43	165,65
	2017	2,34	4,88	11,49	60,50
	2018	4,14	4,09	18,52	143,65
	2019	7,65	3,75	19,73	88,19
BBRI	2015	5,60	6,63	43,60	10,63
	2016	4,66	5,70	40,17	6,70
	2017	3,77	5,59	39,78	7,23
	2018	3,24	5,89	41,74	2,83
	2019	4,00	5,67	42,12	2,60
BNBA	2015	46,64	4,32	8,62	0,60
	2016	50,40	4,49	10,98	5,81
	2017	61,51	4,15	13,21	6,60
	2018	67,55	3,88	14,40	4,19
	2019	60,85	3,99	7,84	13,44
BBNI	2015	7,14	5,26	25,93	2,11
	2016	3,41	5,52	27,63	1,89
	2017	2,38	5,79	30,46	9,69
	2018	3,38	6,08	30,94	10,15
	2019	2,91	5,51	29,82	10,23
BBTN	2015	0,59	11,40	12,80	0,86
	2016	0,44	9,56	15,87	0,94
	2017	0,37	10,34	16,41	1,30
	2018	0,60	11,06	13,51	1,31
	2019	0,70	11,30	0,90	1,03

MAYA	2015	1,32	9,31	0,01	9,42
	2016	1,26	7,63	0,01	7,65
	2017	1,22	7,75	0,01	12,46
	2018	1,24	7,06	0,01	18,74
	2019	1,22	6,57	0,01	33,94
BVIC	2015	29,56	12,20	13,71	10,94
	2016	21,68	9,83	16,45	12,74
	2017	16,05	8,60	15,50	15,69
	2018	13,13	7,90	15,59	9,12
	2019	19,57	6,71	15,26	-1,55

Sumber : Laporan Keuangan Tahunan Bank (2020).

1.2 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh rasio likuditas yang diproksikan dengan *Current Ratio* terhadap nilai perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, tahun 2015 – 2019.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh rasio solvabilitas yang diproksikan dengan *Debt to Equity Ratio* terhadap nilai perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, tahun 2015 – 2019.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh rasio profitabilitas yang diproksikan dengan *Net Profit Margin* terhadap nilai perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, tahun 2015 – 2019.

1.3 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna baik secara langsung maupun tidak langsung, bagi pihak-pihak yang berkepentingan antara lain:

1. Bagi peneliti
   Penelitian ini akan menambah pengetahuan serta memperluas wawasan teori, praktek, dan informasi bagi penulis mengenai hal yang diteliti dan sekaligus memberikan pengetahuan praktis dari objek yang diteliti.
2. Bagi Universitas
   Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan para pembaca maupun sebagai salah satu bahan resensi atau bahan pertimbangan dalam penelitian selanjutnya dan sebagai penambah wacana keilmuan. memberikan sumbangan pemikiran mengenai masalah rasio keuangan dan nilai perusahaan.
3. Bagi Perusahaan
   Melalui penelitian ini penulis berharap dapat memberikan masukan dan dijadikan bahan pertimbangan bagi manajemen perusahaan untuk meningkatkan kegiatan operasional perusahaan serta memberikan informasi kepada manajemen mengenai nilai perusahaan sehingga dapat dijadikan bahan perbaikan atau perubahan yang dianggap perlu dapat digunakan sebagai bahan literatur dalam melakukan penelitian yang sejenis.
4. Bagi Pihak Lain

Pada lingkungan perguruan tinggi, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi dalam melaksanakan penelitian atau karya tulis lainnya khususnya mengenai rasio likuiditas, profitabilitas dan solvabilitas yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan perbankan di BEI.

2. KAJIAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

2.1 Teori

Menurut Gitman *et al*., (2015:4) adalah sebagai berikut : "*Finance can be defined as the science and art of managing money*". Artinya adalah keuangan dapat didefinisikan sebagai seni dan ilmu mengelola uang. Dari definisi tersebut maka dapat dikembangkan bahwa keuangan sebagai seni berarti melibatkan keahlian dan pengalaman, sedangkan sebagai ilmu berarti melibatkan prinsip-prinsip, konsep, teori, proposi dan model yang ada dalam ilmu keuangan.

Menurut Utari dkk., (2016:1), bahwa manajemen keuangan adalah merencanakan, mengorganisasikan, melaksanakan, dan mengendalikan pencarian dana dengan biaya yang serendah-rendahnya dan menggunakannya secara efektif dan efisien untuk kegiatan operasi organisasi. Menurut Sartono (2015:6), bahwa manajemen keuangan dapat diartikan sebagai manajemen dana yang baik yang berkaitan dengan pengalokasian dana dalam berbagai bentuk investasi secara efektif maupun usaha pengumpulan untuk pembiayaan investasi atau pembelajaran secara efisien.

Menurut Horne dan Wachowicz Jr. (2012:2) dalam bukunya yang berjudul *Fundamentals of Financial Management* yang telah di alih bahasa menjadi Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan, adalah "Manajemen keuangan berkaitan dengan perolehan aset, pendanaan, dan manajemen aset dengan didasari beberapa tujuan umum".

Dari definisi di atas dapat diambil kesimpulan bahwa manajemen keuangan adalah salah satu fungsi manajemen terhadap segala aktivitas perusahaan yang berhubungan dengan kegiatan memperoleh sumber dana, menggunakan dana, dan manajemen aktiva untuk menciptakan kemakmuran bagi pemegang saham melalui maksimalisasi nilai perusahaan.

2.2 Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Peneliti dan Tahun	Judul Penelitian	Variabel	Hasil Penelitian
1	Nurhasanah dan Paranita (2019)	Analisis Pengaruh Rentabilitas, Solvabilitas dan Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan Sub Sektor Otomotif yang Terdaftar di BEI.	Variabel bebas : X_1 = Rentabilitas X_2 = Solvabilitas X_3 = Likuiditas Variabel terikat : Nilai perusahaan	Rentabilitas (ROE) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Solvabilitas (DAR) dan likuditas (CR) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan

2	Anggraeni dan Suwitho (2019)	Pengaruh Likuditas, Solvabilitas dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan Property and Real Estate di BEI.	Variabel bebas : X_1 = Likuiditas X_2 = Solvabilitas X_3 = Profitabilitas Variabel terikat : Nilai perusahaan	Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel CR dan DER berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai. Sedangkan ROE berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.
3	Erlina (2018)	Pengaruh Likuditas, Solvabilitas dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan Pertambangan di Bursa Efek Indonesia.	Variabel bebas : X_1 = Likuiditas X_2 = Solvabilitas X_3 = Profitabilitas Variabel terikat : Nilai perusahaan	Secara simultan likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Secara parsial likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas tdiak pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Sumber: Hasil Olahan Penulis (2020)

2.3 Kerangka Berfikir

Gambar 2.1
Kerangka Berpikir

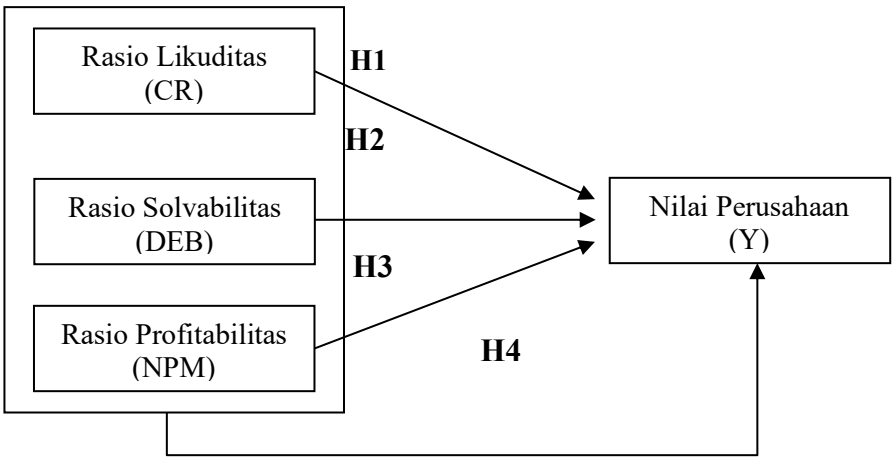

3. METODE PENELITIAN

3.1. Jenis dan Sumber Data

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI (BMRI, PNBN, BBRI, BNBA, BBNI, BBTN, MAYA dan BVIC), yaitu laporan keuangan dan nilai perusahaan untuk periode 2015 – 2019. Data diperoleh dari Bursa Efek Indonesia (BEI) atau melalui situs *www.idx.co.id*.

3.2 Defenisi Operasionalisasi Variabel

Variabel-variabel yang menjadi objek penelitian dapat didefenisikan sebagai tabel 3.2 berikut:

Tabel 3.1.
Defenisi Operasionalisasi Variabel

Variabel	Defenisi Operasional	Indikator	Skala
Likuiditas	Likuiditas adalah kewajiban perusahaan untuk memenuhi kewajibannya yang segera dipenuhi atau memenuhi keweajiban jangka pendeknya perusahaan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya aset lancar atau aset yang mudah dijadikan uang seperti kas, surat berharga, piutang dan persediaan (Sutrisno, 2012:216).	$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$	Rasio
Sovabilitas	Solvabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk memenuhi semua kewajibannya apabila perusahaan dilikuidasi atau menunjukkan adanya dana dari pihak luar, dengan demikian solvabilitas perusahaan dapat dihitung dengan cara membagi total aset dengan total hutang (Sutrisno, 2012:120)	$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Hutang (Liabilities)}}{\text{Modal (Ekuitas)}}$	Rasio
Profitabilitas	Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba (Sutrisno, 2012:).	$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Penjualan Bersih}} \times 100\%$	Rasio
Nilai Perusahaan	Nilai jual sebuah perusahaan sebagai suatu bisnis yang beroperasi, adanya kelebihan jual diatas likuidasi, adalah nilai dari organisasi manajemen yang menjalankan perusahaan itu (Sartono, 2012:48).	$\text{PBV} = \frac{\text{Harga pasar per lembar saham}}{\text{Nilai buku per lembar saham}}$	Rasio

3.3 Metode Analisis Data

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, yaitu menganalisis pengukuran fenomena ekonomi yang merupakan gabungan antara teori ekonomi (informasi laporan keuangan), model matematika serta statistika yang diklasifikasikan dalam kategori tertentu dengan menggunakan tabel-tabel tertentu guna mempermudah dalam menganalisis dengan menggunakan program SPSS 22.0 *for windows*. Sedangkan teknik analisis yang digunakan adalah teknik analisis regresi berganda. Jadi analisis regresi berganda akan dilakukan dengan jumlah tiga (3) variabel independen.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linier berganda dilakukan untuk menguji hipotesis dari penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya, yaitu untuk mengetahui apakah ada pengaruh antara likuiditas (CR), solvabilitas (DER) dan profitabilitas (NPM) terhadap nilai perusahaan. Hasil uji regresi linier berganda dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.1 Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	120.135	23.912		5.024	.000
	CR	-.882	.309	-.433	-2.856	.007
	DER	-9.979	2.531	-.624	-3.943	.000
	NPM	-1.012	.389	-.393	-2.600	.013

a. Dependent Variable: PBV

Sumber : Hasil Olahan SPSS dari Lampiran 8

Dari Tabel 4.6 di atas diperoleh persamaan regresi linear berganda sebagai berikut :

$$Y = 120{,}135 - 0{,}882\ X_1 - 9{,}979\ X_2 - 1{,}012\ X_3$$

a. Nilai konstanta dari hasil penelitian ini menunjukkan nilai sebesar 120,135 dapat diartikan bahwa jika tidak ada pengaruh dari variabel bebas seperti CR, DER dan NPM, maka variabel terikat ROA sudah memiliki nilai perusahaan sebesar 120,135.
b. Variabel likuiditas (CR) terhadap nilai perusahaan memberi pengaruh sebesar -0,882, artinya berpengaruh negatif dan signifikan, dimana 1 % perubahan pada variabel likuiditas (CR) secara parsial mempengaruhi 0,882 % variabel nilai perusahaan.
c. Variabel solvabilitas (DER) terhadap nilai perusahaan memberi pengaruh sebesar -9,979, artinya berpengaruh negatif dan signifikan, dimana 1 % perubahan pada variabel solvabilitas (DER) secara parsial mempengaruhi 9,979 % variabel nilai perusahaan.
d. Variabel profitabilitas (NPM) terhadap nilai perusahaan memberi pengaruh sebesar -1,012, artinya berpengaruh negatif dan signifikan, dimana 1 % perubahan pada variabel profitabilitas (NPM) secara parsial mempengaruhi 1,012 % variabel nilai perusahaan.

4.2 Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan nilai t-hitung dengan t-tabel. Nilai t-tabel dicari pada signifikansi 0,05 dengan derajat kebebasan df = n-k-1 atau 40-3-1 = 36, sehingga diperoleh nilai t-tabel 2,028.

Tabel 4.2 Hasil Uji t

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	120.135	23.912		5.024	.000
	CR	-.882	.309	-.433	-2.856	.007
	DER	-9.979	2.531	-.624	-3.943	.000
	NPM	-1.012	.389	-.393	-2.600	.013

a. Dependent Variable: PBV

a. Hipotesis berdasarkan hasil pengujian pada tabel di atas dapat dilihat bahwa variabel likuiditas (CR) memiliki nilai t-hitung sebesar 2,856. Ini menunjukkan bahwa t-hitung > t-tabel yaitu 2,856 > 2,028. Jika dilihat dari tingkat signifikansi dalam tabel, likuiditas (CR) memiliki tingkat signifikansi sebesar 0,007 yang berarti 0,007 < 0,05. Jadi dapat disimpulkan bahwa likuiditas (CR) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV).

b. Hipotesis berdasarkan hasil pengujian pada tabel di atas dapat dilihat bahwa variabel solvabilitas (DER) memiliki nilai t-hitung sebesar 3,943. Hal ini menunjukkan bahwa t-hitung < t-tabel yaitu 3,943 < 2,028. Jika dilihat dari tingkat signifikansi dalam tabel, solvabilitas (DER) memiliki tingkat signifikansi sebesar 0,000 yang berarti 0,000 < 0,05. Jadi dapat disimpulkan bahwa solvabilitas (DER) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV).

c. Hipotesis berdasarkan hasil pengujian pada tabel di atas dapat dilihat bahwa variabel profitabilitas (NPM) memiliki nilai t-hitung sebesar 2,600. Hal ini menunjukkan bahwa t-hitung > t-tabel yaitu 2,600 > 2,028. Jika dilihat dari tingkat signifikansi dalam tabel NPM, memiliki tingkat signifikansi sebesar 0,013 yang berarti 0,013 < 0,05. Jadi dapat disimpulkan bahwa profitabilitas (NPM) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV).

4.3 Uji Signifikiasi Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk menguji apakah ada pengaruh yang signifikan atau tidak antara variabel bebas CR, DER dan NPM secara simultan terhadap nilai perusahaan (PBV) pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2017 – 2018.

Tabel 4.3 Hasil Uji F

ANOVA[b]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	18402.921	3	6134.307	6.027	.002[a]
	Residual	36641.400	36	1017.817		
	Total	55044.320	39			

a. Predictors: (Constant), NPM, CR, DER

b. Dependent Variable: PBV

Dari hasil perhitungan di atas, dapat diketahui bahwa pada angka F-hitung sebesar 6,027 dan nilai Sig. sebesar 0,000. Jika pengujian dilakukan pada $\alpha = 5\%$, $df_1 = 3$ sedangkan $df_2 = 36$ maka F-tabel nya di peroleh 2,87. Nilai F-hitung < F-tabel atau 6,027 > 2,87 dan nilai Sig 0,002 maka dapat disimpulkan bahwa secara simultan variabel likuiditas (CR), solvabilitas (DER) dan profitabilitas (NPM) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV) pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2015 – 2019.

4.4.Uji Koefesien Determinasi (R^2)

Analisis koefesien determinasi dimaksudkan untuk mengetahui seberapa besar keterkaitan antara variabel bebas. Uji determinasi dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.4 Hasil Uji Koefesien Determinasi

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.578[a]	.334	.279	31.90324

a. Predictors: (Constant), NPM, CR, DER

b. Dependent Variable: PBV

Pada penilitian ini nilai koefesien determinasi (*Adjusted R Square*) adalah seb esar 0,2796. Hal ini bahwa variabel likuiditas (CR), solvabilitas (DER) dan profitabilitas (NPM) memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan sebesar 27,90 %. Sedangkan sisanya sebesar 100 % - 27,90 % = 72,10 % dijelaskan oleh faktor-faktor lain selain variabel yang diteliti di atas. Nilai R sebesar 0,578 artinya bahwa hubungan antara variabel likuditas (CR), solvabilitas (DER) dan profitabilitas (NPM) terhadap nilai perusahaan adalah sedang.

5. SARAN

Beberapa saran yang peneliti sampaikan guna meningkatkan keefektifan modal Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh dalam penelitian ini, maka diajukan beberapa saran sebagai pelengkap terhadap hasil penelitian sebagai berikut :

1. Variabel likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, sehingga perusahaan harus tetap menjaga ketiga variabel tersebut agar dapat

meningkatkan nilai perusahaan.

2. Perlu dilakukan penelitian lanjutan dengan menggunakan variabel lain yang mempengaruhi nilai perusahaan di luar ketiga variabel yang telah digunakan.

DAFTAR PUSTAKA

Abdullah, T. dan T. Francis. 2013. *Bank dan Lembaga Keuangan*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.

Arief S. dan E. Untung. 2016. P*anduan Praktis Dasar Analisa Laporan Keuangan.* Edisi Revisi. Jakarta : Grasindo.

Fadhli, M. (2015). Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan dengan Kebijakan Dividen sebagai Variabel Moderasi pada Perusahaan Perbankan, Asuransi & Lembaga Keuangan Lainnya di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2013. *Jurnal Online Mahasiswa (JOM) Bidang Ilmu Ekonomi*, 2(2), 1-14.

Fahmi, I. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.

Ghozali, I. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi.* Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Gitman, Lawrence J and Zutter, Chad J. 2015. *Principles of Managerial Finance.* Fourteenth edition. Upper Saddle River, New Jersey: Person Eduaction Limited.

Hanafi, M. M. dan A. Halim. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Kelima. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

Harahap, S. S. 2015. *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Edisi 1-10. Jakarta: Rajawali Pers.

Harmono, 2017. *Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scorecard Pendekatan Teori, Kasus dan Riset Bisnis*. Jakarta : Cetakan Pertama, Bumi Aksara.

Hermuningsih, S. 2013. *Pengaruh Profitabilitas, Growth Opportunity, Sruktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Publik di Indonesia*. Yogyakarta : Lecturer at Economic Department, University of Sarjanawiyata Taman Siswa.

Pangalila, M. M., & Ogi, I. (2019). Pengaruh Rasio Proftabilitas, Likuiditas, Dan Solvabilitas Terhadap Dividend Payout Ratio (Dpr) Pada Perusahaan Perbankan Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi, 7*(3).

Rumapea, M., & Silitonga, I. M. (2020). Pengaruh Karakteristik Dewan Komisaris, Karakteristik Dewan Direksi, Dan Size Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Perbankan Bumn Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI). *METHOSIKA: Jurnal Akuntansi dan Keuangan Methodist, 4*(1), 49-65.